

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pemaparan yang telah disajikan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kriteria kafa'ah di masyarakat Desa Sukamanah Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang menyatakan Agama, keturunan, akhlak, pekerjaan dan pendidikan sebagai kriteria kafaah yang digunakan di desa tersebut. Namun terdapat beberapa masyarakat juga yang hanya memilih Agama, pekerjaan dan akhlak sebagai patokan dalam memilih pasangan dan terdapat beberapa golongan lainnya yang hanya mementingkan pekerjaan (selagi seagama) mereka sudah menyetujuinya untuk dijadikan sebagai calon pendamping.
2. Tinjauan hukum Islam terhadap praktik kafa'ah di Desa Sukamanah Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang bahwa praktik yang dilaksanakan adalah yang berpatokan kepada Agama dan adat istiadat yang sudah ada sejak zaman dahulu di Desa Sukamanah tersebut. Dimana

masyarakat Desa Sukamanah memandang konsep saling mencintai satu sama lain, pekerjaan yang dimiliki, akhlak dan tentunya adalah seiman. Masyarakat Desa Sukamanah Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang akan menolak secara tegas jika yang melamar berasal dari yang berbeda keyakinan meskipun mereka memiliki finansial yang stabil, mapan dan akhlaknya baik. Jadi didalam kasus ini agama adalah kriteria yang paling utama yang menjadi pilihan masyarakat Desa Sukamanah Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis berharap kepada seorang wali (ayah) antara lain:

1. kepada masyarakat yang notabene nya sudah mengerti mengenai konsep kafa'ah sekiranya bisa berbagi ilmu kepada masyarakat yang lain mengenai konsep kafa'ah dalam pernikahan tersebut. Meskipun kafa'ah bukanlah menjadi syarat pernikahan dan pilihan tetap menjadi keputusan yang bersangkutan tetapi hal itu mungkin saja

dapat membantu seseorang dalam memutuskan sebuah pilihan dalam urusan pernikahan.

2. bagi para orang tua/wali sekiranya dapat memperhatikan dengan teliti dalam memilih calon menantu. Perhatikan kembali segala aspek yang dimiliki calon menantu walaupun yang kita ketahui manusia tidak ada yang sempurna tetapi setidaknya meminimalisir terjadinya perpecahan atau kesengsaraan dalam rumah tangga putra/putri nya dikemudian hari.
3. Walaupun memang di dalam kasus ini rasa cinta yang terdapat pada satu sama lain akan membuat hubungan menjadi lebih harmonis, namun sangat penting juga untuk memperhatikan hal yang lainnya pula. Seperti pekerjaan, akhlak maupun ketaatan dalam beragama. Karena yang kita semua ketahui bahwasanya hidup ini tidak melulu soal cinta tatpi kita juga perlu menyeimbangkan dengan hal yang lainnya pula.